

Dosen : Jujun Juharsa, S.Kom.
Mata Kuliah : Komputer Aplikasi IT – I (HTML)
Semester : I (satu)

Pengertian Internet

Kesimpulan dasar yang dapat diambil dari beberapa definisi yang menggambarkan *internet* secara umum, yaitu *internet* (Taryana Suryana dan Ahmad Amarullah, 2004) adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer diseluruh dunia mulai dari sebuah PC (*Personnal Computer*), jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung *internet*.

Sejarah HTML

Awal tahun 80-an, ketika IBM masih menjadi penentu standar utama dunia komputer dan sistem informasi, IBM memiliki suatu ide yang cenderung tersebut berdasarkan pada pengetahuan bahwa setiap dokumen mempunyai ciri-ciri umum, seperti judul, alamat, isi dan elemen-elemen lain yang sangat mirip dari satu dokumen ke dokumen lainnya.

IBM memikirkan pembuatan suatu sistem dokumen yang akan mengenali setiap elemen dari dokumen dengan suatu tanda tertentu. Dengan cara ini, penampilan dan pencetakan dokumen tidak akan banyak bergantung pada jenis hardware tertentu, sekalipun sistem seperti ini memerlukan software untuk menampilkan atau mencetak dokumen-dokumen tersebut. Kemudian IBM mengembangkan suatu jenis bahasa yang menggunakan tanda-tanda sebagai basisnya. IBM menambahkan sistem ini dengan *Markup Language*, dan menamakan sistem ini dengan *Generalizes Markup Language* (GML).

Pada tahun 1986, ISO (*International Standart Organization*) menyatakan bahwa *markup language* sebagai standar untuk pembuatan dokumen-dokumen dan memberinya nama SGML (*Standart Generalized Markup Language*), akhirnya dikenal dengan nama HTML (*Hypertext Markup Language*).

Pengertian HTML

Hypertext Markup Language adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen *hypertext* yang dapat dibaca dari suatu platform ke platform lainnya tanpa melakukan suatu perubahan apapun. Dokumen HTML sebenarnya adalah suatu dokumen teks biasa, sehingga di platform apapun dokumen tersebut dapat dibaca.

Dokumen HTML disebut *Markup Language* karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen, misalnya menentukan dimana suatu gambar harus muncul dan jenis pemformatan apa yang berlaku pada kumpulan suatu teks tertentu, bahkan dapat juga membuat tabel, form ataupun dengan bingkai-bingkai didalamnya dengan menggunakan tanda-tanda HTML.

Hypertext Markup Language adalah bahasa *World Wide Web* yang dipergunakan untuk menyusun dan membentuk dokumen agar dapat ditampilkan pada program *browser*. Pada HTML

dipergunakan *hypertext link* atau hubungan teks dan dokumen lain. Dengan demikian pengguna dokumen bisa melompat dari satu dokumen ke dokumen yang lain dengan mudah.

➤ Program Editor HTML

Pada dasarnya, untuk membuat dokumen HTML ada dua cara, yaitu :

- a. Menggunakan editor text yang ada (bawaan Windows), seperti Notepad.
- b. Menggunakan software bantu, seperti Ultra Edit, Ms. Front Page, dll.

➤ Sumber Daya

Sumber daya yang harus disiapkan untuk mempelajari HTML adalah :

- a. Komputer dengan sistem operasi Windows.
- b. Program Notepad pada Windows (bisa ditemukan pada start/program/accessories/notepad).
- c. Program browser pada Windows, seperti Internet Explorer atau Netscape Navigator.

➤ Struktur Dasar Bahasa HTML

Seperi dokumen umumnya, dokumen HTML terdiri dari teks-teks dan bahkan lebih dari itu. Dokumen HTML juga dapat mengandung gambar, suara ataupun video. Satu hal yang membedakan dokumen HTML dengan dokumen-dokumen lain, yaitu adanya elemen-elemen HTML beserta tag-tagnya. Elemen dan tag HTML berfungsi untuk memformat atau menandai suatu bagian tertentu dari dokumen HTML dan juga untuk menentukan struktur bagian tersebut dalam dokumen HTML. Elemen dan tag inilah yang merupakan ciri dari suatu dokumen. Adapun struktur dasar bahasa HTML adalah sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------|
| <code><html></code> | ----- >> memulai HTML |
| <code><head></code> | ----- >> memulai judul |
| <code><title>.....</title></code> | ----- >> isi judul |
| <code></head></code> | ----- >> mengakhiri judul |
| <code><body>.....</body></code> | ----- >> memulai isi dokumen HTML |
| <code></html></code> | ----- >> mengakhiri HTML |

- ❖ Bagian *head* berisi informasi mengenai dokumen tersebut, misalnya judul dokumen, menjembatani hubungan antar dokumen, memberitahu *browser* untuk membuat form pencarian.
- ❖ `<title>...</title>`, tag ini digunakan untuk menampilkan judul dokumen, dan biasanya akan ditampilkan di *title bar browser* atau dibagian atas dokumen.
- ❖ Bagian *body* berisi layout atau desain halaman web. Semua teks atau gambar yang diketikkan diantara tag `<body>...</body>` akan ditampilkan oleh *browser* di jendela utamanya.

➤ Konsep Dasar Elemen

Dalam dokumen HTML, elemen dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu elemen-elemen `<head>` yang memberikan informasi tentang dokumen tersebut, seperti judul dokumen atau hubungannya dengan dokumen lain, serta elemen-elemen `<body>` yang menentukan bagaimana isi suatu dokumen ditampilkan oleh browser, seperti paragraf, list, tabel, dll.

➤ Konsep Dasar Tag

Pada waktu *browser* menampilkan suatu web page, browser akan membaca teks-teks pada dokumen HTML dan mencari suatu kode yang khusus yang disebut *tag*. Tag ini dinyatakan dengan tanda lebih kecil (<). Tag biasanya merupakan suatu pasangan yang disebut tag awal dan tag akhir. Tag awal dinyatakan dalam bentuk <nama tag>, sedangkan tag akhir dinyatakan dalam bentuk </nama tag>.

Memformat Dokumen HTML

HTML menyediakan beberapa tag untuk mengatur format dokumen web yang akan dibuat, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Heading

Heading adalah sekumpulan kata atau file frase yang menjadi judul atau subjudul dalam suatu dokumen HTML. Sekalipun sama-sama merupakan judul, tetapi *heading* berbeda dengan elemen <title> yang hanya muncul pada *title bar* dari suatu jendela browser, bukan didalam *web page*.

Untuk menyatakan heading, digunakan tag <hx> dimana x merupakan nomor level heading dengan urutan level heading dari 1 sampai 6, sedangkan untuk mengakhirinya digunakan tag akhir </hx>.

b. Physical Style

Physical style adalah suatu jenis format yang diberikan pada teks tanpa bergantung pada jenis dari elemen dasar teks tersebut. Elemen-elemen yang bisa dikategorikan dalam *physical style* adalah :

| | |
|----------------------|---------------------------------------------------|
| | ----- >> menebalkan teks |
| <i></i> | ----- >> membuat teks miring |
| <u>.....</u> | ----- >> menggaris bawah |
| <s>.....</s> | ----- >> memberikan coretan pada teks |
| <blink>.....</blink> | ----- >> membuat teks berkedip |
| <tt>.....</tt> | ----- >> menampilkan teks dalam bentuk typewriter |
| <big>.....</big> | ----- >> membesarkan teks |
| <small>.....</small> | ----- >> mengecilkan teks |
| _{.....} | ----- >> membuat teks subscript |
| ^{.....} | ----- >> membuat teks superscript |

c. Font

Untuk menentukan ukuran teks, elemen menyediakan atribut *size* dengan nilai dari 1 sampai 7. Nilai 1 digunakan untuk membuat teks dengan ukuran terkecil, sedangkan nilai 7 digunakan untuk membuat teks dengan ukuran paling besar. Nilai default suatu *font* adalah 3 yang merupakan ukuran standar teks pada suatu page.

d. Warna

Penggunaan warna pada suatu teks menggunakan atribut *color* pada elemen . Pendefinisian warna dinyatakan dalam dua cara, yaitu melalui penggunaan nama warna dan melalui RGB suatu warna.

Warna yang menggunakan kata (inggris) hanya berjumlah 16 buah, yaitu :

| | | | |
|---------|--------|--------|--------|
| Aqua | Gray | Navy | Teal |
| Black | Green | Olive | White |
| Blue | Lime | Purple | Yellow |
| Fuchsia | Maroon | Red | Silver |

Cara lain yang dapat digunakan untuk menset warna lain, yaitu dengan *hex code*. Penulisan *hex code* dimulai karakter pagar (#) dan diikuti kombinasi RGB (*Red, Green, Blue*). Setiap satu warna tersebut intensitasnya berupa *hex* 2 karakter, misalnya #FFEEA4 yang artinya intensitas *Red* (merah) = FF = 255, *Green* (hijau) = EE = 238, *Blue* (biru) = A4 = 164.

| HEX | WARNA | HEX | WARNA |
|---------|---------|---------|--------|
| #FF0000 | Merah | #00FF00 | Hijau |
| #0000FF | Biru | #FF00FF | Ungu |
| #FFFF00 | Kuning | #FF8800 | Orange |
| #FFFFFF | Putih | #000000 | Hitam |
| #00FFFF | Cyan | #AA8000 | Coklat |
| #888888 | Abu-abu | #004488 | navy |

e. Jenis font

Jenis *font* yang digunakan untuk menampilkan teks, biasanya hanya terdiri dari satu jenis *font* yang ditentukan dari setting browser. Atribut *face* pada elemen *font* dapat digunakan untuk membuat bermacam-macam font pada suatu page.

f. Ganti Baris

Elemen `
` berguna untuk menuliskan teks pada baris berikutnya. Dengan elemen ini tidak lagi memerlukan elemen `<pre>` jika menulis pada satu baris baru.

g. Tulisan Jalan

Untuk membuat tulisan atau teks agar dapat berjalan dapat dilakukan dengan menggunakan perintah `<marquee>`.

h. List

Dalam mengelola dan menyampaikan informasi, salah satu cara yang efektif dan mudah dibaca dapat menggunakan daftar. Banyak hal dapat disampaikan dari suatu daftar, mulai dari daftar HTML menyediakan beberapa jenis, yaitu :

- ✓ Ordered List/Numbered List.
- ✓ Unordered List/Bulleted List.
- ✓ Menu List.
- ✓ Directory List.
- ✓ Definition List.